

**PANDUAN PELAYANAN KESEHATAN PRA-
RUMAH SAKIT MELALUI BROMPIT DI IGD
RUMKIT TK. II dr. SOEPRAOEN MALANG**



JL. S. SUPRIYADI 22 MALANG
TELP. (0341) 325111, 325112 FAX. (0341) 325111
HP 08113038777 - 081132277300

KATA PENGANTAR

Segala Puji dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan rahmat-Nya panduan mengenai Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Pra-Rumah Sakit Melalui Brompt Di Rumkit Tk II dr. Soepraoen Kesdam/V Brawijaya ini dapat diselesaikan. Panduan ini diharapkan menjadi acuan bagi Petugas dan Manajemen Rumah Sakit untuk dapat mengetahui dan dapat memanfaatkan Asuhan Pelayanan yang diberikan sebelum pasien dibawa ke Rumah Sakit. Panduan ini hanya bersifat umum, disesuaikan dengan keadaan yang ada pada lingkungan rumah sakit dan masyarakat sekitarnya. Terima kasih atas peran berbagai kalangan yang membantu pembuatan panduan ini. Panduan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan panduan ini sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

Cover Depan	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pendahuluan	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	5
BAB I. Definisi	5
BAB II. Ruang Lingkup	6
BAB III. Tata Laksana	7

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

IGD merupakan Instalasi terdepan di Rumkit Tk II dr. Soepraoen yang memberikan Pelayanan Kesehatan Kegawatdaruratan. Pasien yang berobat ke IGD baik itu pasien baru dan lama akhir – akhir ini semenjak era Covid-19 meningkat, antara 1200 hingga 1400 lebih perbulannya. Dengan meningkatnya jumlah pasien tentu saja mengakibatkan efek pada layanan di IGD dari data yang ada mortalitas pasien Death Of Arrival dalam 3 bulan yaitu November 2025 sejumlah 7 pasien, Desember 2025 sejumlah 11 pasien dan Januari 2026 sejumlah 5 pasien. Data mortalitas jika dibiarkan akan memberikan pelaporan buruk terhadap Pelayanan Kesehatan IGD.

Optimalisasi Pelayanan Pra-Rumah Sakit kepada pasien yang akan berobat ke IGD dapat mengurangi angka mortalitas pasien IGD. Ketepatan membawa pasien hingga sampai di Rumah Sakit dapat mempertahankan kondisi / live saving pasien terjaga. penyebab yang mengakibatkan adanya mortalitas tersebut adalah;

1. Jarak yang jauh dari rumah ke IGD,
2. Pertolongan Pra-Rumah Sakit yang kurang tepat dikerjakan sendiri alakadarnya oleh keluarga saat evakuasi dari rumah ke IGD,
3. Kemacetan di jalan raya menuju Rumah sakit
4. Akses lokasi rumah di kawasan padat penduduk, dimana jangkauan Ambulans roda 4 sulit menjangkau di gang atau jalan yang sempit.

Dari permasalahan diatas Ambulan sepeda motor Brompton dapat memberikan solusi pemecahan masalah.

B. TUJUAN

Sebagai acuan agar dapat memberikan Pelayanan Kesehatan Pra-Rumah Sakit yang optimal, memberikan bantuan pertama ke lokasi sebelum evakuasi ke Rumah Sakit dan dapat menjangkau kepadatan penduduk kota dimana Ambulans Roda 4 kesulitan di jalan atau gang yang sempit.

C. MANFAAT

1. INTERNAL RUMAH SAKIT

- a. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan IGD dan RUMKIT,
- b. Dapat mengurangi angka mortalitas dan morbiditas pasien IGD,
- c. Menjadikan Layanan Unggulan Rumah Sakit yang dibutuhkan warga Kota Malang.

2. EKSTERNAL RUMAH SAKIT

- a. Kemudahan Akses Warga Kota Malang dalam mendapatkan Layanan Kesehatan Pra-Rumah Sakit,
- b. Memberikan kepuasan kepada pengguna layanan,
- c. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.

BAB I. DEFINISI

Ambulans Bromptit adalah Ambulans sepeda motor yang dilengkapi tas Ransel Kit Emmergency berisi peralatan dan obat-obatan Emmergency yang diperlukan saat melakukan pertolongan Pra-Rumah Sakit selama evakuasi ke IGD.

1. Personil, adalah Anggota IGD Perawat atau Bidan yang mendapatkan giliran jaga Evakuasi Ambulans pada Jadwal Dinas IGD tiap harinya bergantian,
2. Sepeda Motor, adalah Sepeda Motor milik anggota IGD yang dilengkapi antara lain STNK, BBKB yang masih berlaku, kelengkapan standar sepeda motor lengkap lampu depan jarak dekat maupun jarak jauh, 2 spion, Lighting sen kanan kiri aktif, rem pakem, helm, jaket.
3. Tas Ransel Kit Emmergency warna merah yang cukup membawa peralatan dan obat-obatan Emmergency,
4. Peralatan dan Obat-obatan yang diperlukan; tensi digital, temp gun, Oksimetri, jam tangan, stetoskop, ambubag, Oksikan, Mayo ukuran dewasa dan anak-anak, 1set alat infus, 1set katheter, ngt, disposable injeksi, alkhohol swap, Plester, 1set heathing, Spalk perband gulung, obat Injeksi, Dexamethason, Dipenhidramin, Epineprin, ketorolac, antrain, ranitidin, ondancentron, citicholin, apd dll.
5. Semua kasus penyakit bisa dilayani dengan Ambulans Bromptit, namun evakuasinya berkoordinasi dengan Ambulans Emmergency atau menggunakan kendaraan pasien sendiri dengan didampingi petugas atau tanpa didampingi petugas.

6. Pembiayaan Ambulans Bromptit

Dalam hal ini jika pasien adalah peserta Jaminan Kesehatan tidak ada pembiayaan yang dikenakan, masuk kedalam Jaminan Kesehatan tersebut bila evakuasi menggunakan Ambulans Roda 4 klaim Jaminan Kesehatan Nasional, bila pasien swasta kami belum memikirkan biaya, masih mengutamakan pertolongan kemanusiaan. Jika Kebijakan Pimpinan memutuskan kami siap mengikuti. Atas pertimbangan dan arahan Pimpinan setiap penggunaan Ambulans Bromptit untuk mengganti BBM sebesar Rp. 50.000,00 (Lima Puluh Ribu Rupiah).

Untuk evakuasi menggunakan Ambulans roda 4 sudah ada standar tarif yang berlaku bagi pasien swasta yaitu sewa Ambulans baik jemput pasien atau rujuk pasien per unit Rp. 350.000,00 dalam Kota Malang, dibayarkan lewat Kasir Rumkit.

II. RUANG LINGKUP

1. Pelayanan Kesehatan Pra-Rumah Sakit kepada Masyarakat Kota Malang,
2. Ambulans Bromptit sebagai pendukung Tim Ambulans yang pertama mendatangi dan memberikan Pelayanan Pra-Rumah Sakit,
3. Semua kasus penyakit bisa dilayani dengan Ambulans Bromptit, namun evakuasinya berkoordinasi dengan Ambulans Emergency atau menggunakan kendaraan pasien sendiri

III. TATA LAKSANA

Standar Prosedur Operasional (SPO)

- a. Petugas mendapatkan Tilpon permintaan Ambulans Brompt di nomor HP IGD, 08113038777 – 081132277300,
- b. Dilakukan penerimaan dan ditanya jelas kondisi dan alamatnya (share lokasi),
- c. Karu IGD, Katim, Kajaga menunjuk petugas yang jaga evakuasi Ambulans dan Driver Ambulans roda 4,
- d. Berkoordinasi dengan Dokter Jaga IGD,
- e. Persiapan dan Pengecekan Brompt, Tas Kit dan isinya,
- f. Ambulans Brompt menuju alamat sesuai share lokasi,
- g. Sesampai di rumah pasien melakukan anamnesa memeriksa tanda-tanda vital dan fisik pasien,
- h. Berkoordinasi dengan Dokter Jaga IGD, melakukan Tindakan Keperawatan sesuai kolaborasi medik,
- i. Berkoordinasi dengan jaga driver Ambulans roda 4,
- j. Melakukan evakuasi dengan Ambulans roda 4 jika Ambulans roda 4 tidak bisa dapat menggunakan mobil pribadi pasien, Petugas mendampingi didalam Ambulans atau bila stabil tetap mengendarai Brompt sampai IGD,
- k. Melakukan serah terima dengan Nakes IGD kondisi saat ini, Tindakan keperawatan yang diberikan selama

Pra-Rumah Sakit dan penggunaan alat, obat yang dipakai.

- I. Petugas IGD melakukan Imput data pada SIM-RS.

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan

Brompit merupakan Ambulans Sepeda Motor yang melengkapi Ambulans roda 4, dimana pergerakannya mudah, lincah, cepat memberikan Pelayanan Kesehatan Pra-Rumah Sakit, dapat diandalkan karena bisa menjangkau pasien-pasien dengan lokasi yang berada di jalan dan gang yang sempit perkotaan.

2. Saran

Besar kiranya Ambulans Brompit ini berjalan lancar dapat bermanfaat dan berkembang lebih baik lagi serta dapat bermanfaat bagi Masyarakat sehingga kedepannya dengan Kebijakan Karumkit dapat membentuk Tim Ambulans Utama dan Pendukung berupa Ambulans Brompit. Pelayanan Kesehatan Publik dengan mengutamakan kepentingan Masyarakat bisa meningkatkan derajat Kesehatan Manusia Indonesia.

Malang, April 2026

Kepala Rumah Sakit Tk II dr. Soepraoen



dr. Handy Hernandy Yuliawan, Sp.M
Kolonel Ckm NRP 11930098810770